

Penerapan Model *PjBL* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Dimensi Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD 1 Panjang

Umi Fadhilah¹, Dina Prasetyowati², Lasmini³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

³ SD 1 Panjang Kudus, 59326

E-mail : fadhilahumi60@gmail.com dinaprasetyowati@upgris.ac.id
diazlasmini3@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe how the influence of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Pop-Up Book media in increasing the creative dimension of fourth grade students at SD 1 Panjang. This type of research is Classroom Action Research with data collection techniques using observation, interviews, tests, and documentation. The population in this study were students in class IV SD 1 Panjang, which consisted of 25 students. The results showed that the application of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Pop-Up Book media could increase the creative dimension of students, namely in the pre-cycle the average achievement of creative dimension indicators reached 69% in the Start of Development category. In Cycle I, the average indicator achievement was 82% in the Developing Category. Meanwhile, in cycle II, the average achievement indicator increased to 92% in the Developing According to Expectations category. These results indicate that there is an increase in the ability of students' creative dimensions in each cycle by applying the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Pop-Up Book media. So it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Pop-Up Book media can increase the creative dimension of fourth grade students at SD 1 Panjang.

Keywords: Creative Dimension; PjBL; Pop-Up Book.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan dimensi kreatif peserta didik kelas IV di SD 1 Panjang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD 1 Panjang yang berjumlah 25 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan dimensi kreatif peserta didik, yaitu pada pra siklus rata-rata pencapaian indikator dimensi kreatif mencapai 69% dalam kategori Mulai Berkembang. Pada Siklus I rata-rata pencapaian indikator sebesar 82% dalam kategori Sedang Berkembang. Sedangkan pada siklus II rata-rata pencapaian indikator meningkat menjadi 92% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dimensi kreatif peserta didik pada setiap siklus dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up Book*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan dimensi kreatif pada peserta didik kelas IV SD 1 Panjang.

Kata Kunci : Dimensi Kreatif; *PjBL*; *Pop-Up Book*.

PENDAHULUAN

Kemajuan Pendidikan di Indonesia tergantung bagaimana kita dalam menyikapi perubahan-perubahan zaman saat ini. Seperti halnya kurikulum yang terus berbenah dan berkembang, hal itu bertujuan agar Pendidikan di Indonesia mengikuti perkembangan zaman yang ada saat ini. Saat ini Indonesia tengah mengembangkan kurikulum baru yaitu

kurikulum merdeka dengan muaranya yaitu terbentuknya Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa dimensi yang harus dicapai oleh peserta didik mulai PAUD sampai Perguruan Tinggi, Adapun dimensinya yaitu terdiri atas; 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4)

Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

Salah satu dimensi profil pelajar pancasila yang menarik untuk dibahas adalah dimensi kreatif. Dalam dimensi kreatif terdapat beberapa elemen, salah satunya elemen menghasilkan karya dan tindakan orisinal. Menghasilkan karya dan tindakan orisinal dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaan peserta didik sesuai dengan minat dan kesukaannya. dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan. Untuk mengembangkan minat dan bakat serta ketrampilan pada peserta didik. kemampuan berpikir kreatif atau kreatifitas pun akan berkembang beriringan.

Karakteristik dari peserta didik yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman baru, lentur dalam bersikap, berani dalam mengungkapkan pemikiran, menghargai fantasi, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan-kegiatan kreatif, memiliki tingkat percaya diri yang tinggi terhadap gagasan atau idenya sendiri, mandiri dan memiliki inisiatif yang tinggi dan berani mengambil keputusan. Kreatifitas akan membuat peserta didik memiliki imajinasi yang positif yang mampu membantunya dalam menyelesaikan berbagai temuan masalah yang dihadapinya dalam lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SD 1 Panjang bahwa sekolah baru menerapkan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum merdeka sejak bulan juli 2022, SD 1 Panjang belum maksimal dalam menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Di dalam P5 peserta didik dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif dan benar-benar orisinal seperti membuat produk atau karya berupa penampilan ataupun barang-barang yang bisa menghasilkan dan mendatangkan respon positif bagi guru, orang tua, dan masyarakat sekitar SD. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran guru kurang maksimalnya dalam menggunakan beberapa model pembelajaran untuk meningkatkan dimensi kreatif peserta didik. Selain itu kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan mengintegrasikan

strategi pembelajaran dan teknologi (TPACK) masih rendah.

Project Based Learning (PjBL) menurut Ariyana (2018) adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain. Karakteristik PjBL antara lain; 1) Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk; 2) Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan; 3) Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat; 4) Melatih kemampuan berpikir kreatif; 5) Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

Selain menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran juga didukung dengan media *Pop-Up Book* yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah pada materi yang sudah diajarkan dan pembelajaran yang sedang dilakukan akan lebih menyenangkan.

Pop-up book adalah media berbentuk 3D dan memiliki gambar timbul jika halaman buku dibuka. Hal ini di dukung dengan teori Taylor dan Bluemel (2003: 22-31) yang menyatakan bahwa:

"*Pop-up books encompasses formats of mechanical, movable books, that unfold and rise from the page to our surprise and delight. Pop-up book* meliputi konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan."

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian mengenai "Penerapan Model *Project Based Learning (Pjbl)* Berbantuan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Dimensi Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD 1 Panjang Kabupaten Kudus".

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anengsih (2023) dengan judul "Penerapan *Project Based Learning* Pada Pembelajaran Pantun di

Kelas V Sekolah Dasar" menggunakan metode penelitian Tindakan kelas, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada mata pelajaran IPAS sesuai untuk implementasi Profil Pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Senada dengan Febriyanti, *et.al* (2021) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kemampuan Berpikir Kreatif dalam pembelajaran tematik muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri". Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa terdapat kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik muatan IPA peserta didik kelas V SD Negeri. Penelitiannya juga menghasilkan proyek berupa *pop up book* dua dimensi dengan baik sehingga berpengaruh terhadap dimensi kemampuan berpikir lancar, luwes, orisinal, merinci, dan menilai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei selama dua siklus dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi hingga indikator dimensi kreatif meningkat dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up Book*. Kemudian meneliti terkait implementasi model pembelajaran PjBL dalam dimensi kreatif profil pelajar Pancasila, dengan mendeskripsikan obyek dan subyek yang diteliti sesuai dengan realita pembelajaran di kelas. Dengan tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (Sugiyono 2016:16).

PTK dilakukan secara kolaboratif dalam artian peneliti dapat berkolaborasi dengan guru kelas dalam melakukan PTK. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dimensi kreatif profil pelajar Pancasila melalui model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up* di kelas IV SD 1 Panjang. Subyek penelitian ini siswa kelas IV SD 1 Panjang, yang berjumlah 25 peserta didik, terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan; wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini diawali dengan kegiatan wawancara dengan guru kelas dan observasi langsung pada saat pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Tindakan kelas tentang penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan dimensi kreatif peserta didik kelas IV SD 1 Panjang kabupaten Kudus sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka, sejak tahun pelajaran 2022/2023 di kelas 1 dan kelas 4 saja. Dalam pelaksanaan perwujudan profil pelajar pancasila di kelas sudah terintegrasi dengan pembelajaran, Strategi guru dalam perwujudan profil pelajar pancasila ialah dengan menyusun perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran yang mendukung adanya program profil pelajar pancasila, dalam profil pelajar pancasila terdapat 6 dimensi profil pelajar pancasila yang dapat di aplikasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya, pada penerapan proyek profil pelajar pancasila guru mengamati dan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap permasalahan terkait dengan lingkungan sekitar, sehingga mendukung pada peserta didik dalam pembelajaran yang dapat membuat suatu proyek dari permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar tersebut, dengan kegiatan P5 dapat berpengaruh pada stimulus atau ransangan untuk peserta didik menjadi lebih kreatif.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran dalam dimensi kreatif, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran PjBL dengan tujuan peserta didik aktif, kritis, dan kreatif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan perangkat pembelajaran abad 21 seperti modul ajar P5, dan media pembelajaran berupa PPT untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dimensi kreatif profil pelajar pancasila peserta didik melaksanakan elemen dan subelemen yang ada pada dimensi kreatif. Peserta didik membuat hasil karya yang kreatif dengan pembelajaran P5 tersebut yaitu berupa hasil karya/produk yang orisinal.

Tabel 1.

Presentase Indikator Dimensi Kreatif Setiap Siklus Peserta Didik Kelas IV SD 1 Panjang

Indikator	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
Menghasilkan gagasan yang orisinal	52%	75%	88%
Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal	70%	85%	97%
Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi	81%	84%	91%
Kriteria	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dimensi kreatif pada Pra Siklus memperoleh kriteria Mulai Berkembang, indikator menghasilkan gagasan yang orisinal dengan persentase 52%, menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal 70%, dan memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi 81%. Pada tahap Pra Siklus peserta didik melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan model *Project Based Learning (PjBL)* materi percobaan energi cahaya.

Siklus I memperoleh kriteria Sedang Berkembang, indikator menghasilkan gagasan yang orisinal dengan persentase 75%, menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal 85%, dan memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi 84%.

Produk yang dihasilkan peserta didik yaitu *Pop-Up Book* dengan tema "Keberagaman Budaya". Berikut hasil penelitian pada dimensi kreatif siklus I:

**Gambar 1.** Hasil Karya peserta didik Kelas IV Siklus I

Berdasarkan gambar 1, peserta didik terlihat sedang mempraktikkan salah satu sintak model pembelajaran PjBL yaitu evaluasi pengalaman belajar. Peserta didik memaparkan hasil pekerjaan mereka secara kelompok tentang produk/proyek yang dibuatnya yaitu *Pop-Up Book* keberagaman daerah.

Siklus II memperoleh kriteria Sedang Berkembang, indikator menghasilkan gagasan yang orisinal dengan persentase 88%, menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal 97%, dan memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi 91%.

Produk yang dihasilkan peserta didik pada siklus II masih sama dengan siklus I dengan tema yang berbeda yaitu *Pop-Up Book* manfaat keberagaman. Berikut hasil penelitian pada dimensi kreatif siklus II:

**Gambar 2.** Hasil Karya peserta didik Kelas IV Siklus II

Dari hal tersebut terlihat bahwa peserta didik secara tidak langsung mengalami penguatan pada dimensi kreatif profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik belajar untuk aktif, kritis, dan kreatif. Pada akhirnya peserta didik menghasilkan beberapa pemikiran yang dituangkan dalam sebuah proyek atau produk yang benar-benar orisinal dari mereka. Berdasarkan hasil dari siklus I dan siklus II, Berikut gambar diagram batang di bawah ini.



Gambar 3. Diagram batang dimensi kreatif setiap indikator

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa presentase rata-rata pada prasiklus sebesar 69% dengan kriteria Mulai Berkembang. Dan setelah menggunakan model pembelajaran PjBL dengan media Pop Up Book, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 82 % dengan kriteria Sedang Berkembang. Pada siklus II menunjukkan peningkatan Kembali yaitu dengan rata-rata presentase 92% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Dengan demikian, penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Pop Up Book efektif dalam membantu meningkatkan dimensi kreatif profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV SD 1 Panjang.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Ariyana (2018), bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu melatih kemampuan berpikir kreatif dan melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok atau mandiri.

Hasil penelitian tersebut juga dikuatkan oleh penelitian dari Wulandari, et al (2019) dengan judul *Model Project Based Learning* Berbantuan Media *Pop Up Book* meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan, yang diupayakan melalui *Project Based Learning* antar siklus, yakni sebanyak (50%) dari seluruh siswa mencapai kategori kemampuan berpikir kreatif cukup di pra siklus, meningkat menjadi (58,3%) kategori berpikir kreatif tinggi di siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi (91,7%)

kategori berpikir kreatif tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan model *Project Based Learning*, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Dalam hal ini, peserta didik membuat proyek atau produk dalam bentuk kelompok. Selain itu, keberhasilan penguatan dimensi kreatif profil pelajar Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran PjBL juga terdapat pada penelitian Kurniati, et.al (2022) dengan judul penelitian "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21". Adapun hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa; 1) Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka dilakukan melalui pengurangan Kompetensi Dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat lebih fokus pada kompetensi esensial untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya, dimana Esensi merdeka belajar adalah kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran; 2) Sedangkan implikasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di Indonesia adalah terkait karakteristik yang digunakan dalam kurikulum ini yakni siswa dan guru secara bersama-sama melaksanakan Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, dimana Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain: literasi dan numerasi. Selain itu Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik.

Penelitian selanjutnya dari Dayana, et.al (2021) dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", dengan hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan model PjBL membuat proyek/produk diorama membuat kreativitas peserta didik berkembang secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, et.al (2019) dengan judul

"Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas V". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan, yaitu sebanyak 50% dari seluruh peserta didik mencapai kategori kemampuan berpikir kreatif cukup di pra siklus, kemudian meningkat menjadi 58,3% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 91,7% dengan kategori berpikir kreatif tinggi.

Sedangkan menurut Asna Mariatul Kibtiyah (2022) dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 perolehan jumlah skor peserta didik kelas 5C SDN Pati Kidul 01 adalah 227 poin dengan rata-rata perolehan skornya adalah 9,46 atau sebesar 47,3%. Selanjutnya, pada siklus 2 perolehan jumlah skor peserta didik kelas 5C SDN Pati Kidul 01 meningkat menjadi 346 poin dengan rata-rata perolehan skornya adalah 14,42 atau sebesar 72,1%.

Senada dengan hasil penelitian Rita, *et.al* (2020) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Project Based Learning dengan berbantuan media poster dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar kognitif peserta didik SMA kelas X pada materi pencemaran lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil analisis bahwa penggunaan model PjBL berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan dimensi kreatif profil pelajar pancasila di SD 1 Panjang. Proses penguatan pembelajaran dimensi kreatif profil pelajar pancasila efektif dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan kegiatan pembuatan proyek maupun produk oleh peserta didik. Model pembelajaran PjBL sangat membantu dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5), terutama pada dimensi kreatif. Melalui sintak

pembelajaran PjBL, peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dalam penguatan dimensi kreatif, selain itu peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan dapat mengeksplor pembelajaran yang ada pada lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran berbasis proyek seperti model pembelajaran PjBL sangat cocok dan bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dimensi kreatif menjadi salah satu tujuan dari keenam profil pelajar Pancasila yang harus benar-benar diaplikasikan dan tidak hanya teori. Tugas guru dan orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar dan menuju tujuan Pendidikan Indonesia saat ini yaitu peserta didik yang memiliki karakter profil pelajar Pancasila.

Saran

Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih berpartisipasi aktif, percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Tidak malu dengan ide-ide yang dimiliki, teruslah berkarya dan bersaing sehat dengan teman kalian.

Bagi Guru

Guru bisa meningkatkan media yang lebih interaktif, melibatkan teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan webside untuk belajar sambil bermain. Guru dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang mengembangkan kreativitas peserta didik dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anengsih, Jamaludin (2023). Penerapan Project Based Learning Pada Pembelajaran Pantun Di Kelas V Sekolah Dasar. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/4472>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ariyana, *et.al*. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Dirjen GTK
- Attalina, S. N. C. (2020). Penerapan Model Pembelajaran "Project Based

- Learning" Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar di Unisnu Jepara. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 267–274.
<https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4705>
- Dayana. Dkk. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". <https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/view/18120>
- Febriyanti, dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan Berpikir Kreatif dalam pembelajaran tematik muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.14130>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Kibtiyah, Asna Mariatul. 2022. Penggunaan Model Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/download/7710/3350>
- Kurniati, dkk. 2022. dengan judul penelitian. Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21". <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1516>
- Rita, E., Citraning R, R., & Mustofiyah, L. (2020). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik SMA Kelas X pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 71–77.
<https://doi.org/10.24176/jino.v3i2.3672>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Wulandari, N., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas V. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 19.
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i1.947>